

**PERAN PUSTAKAWAN PADA SELEKSI BAHAN PUSTAKA DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MEGA REZKY MAKASSAR.**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S.I.P) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh:

IRMA YULIANI
NIM: 40400115054

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Irma Yuliani
Nim : 40400115054
Tempat, Tgl Lahir : Bulukumba, 1 desember 1996
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Alamat : Perumahan danau alam pendidikan
Judul : Peran Pustakawan Pada Seleksi Bahan Pustaka dalam
Meningkatkan Kualitas Koleksi di Perpustakaan
Universitas Mega Rezky Makassar.

Dengan penuh kesadaran, penyusun menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Gowa 2019
Penyusun

Irma Yuliani
Nim: 40400115054

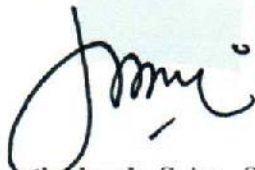
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara, Nama: **Irma Yuliani**, Nim: **40400115054**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul "**Peran Pustakawan Pada Seleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar**". Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Gowa **17 Oktober** 2019

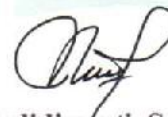
Pembimbing I



Hildawati Almah, S.Ag., S.S..MA

NIP. 19700911 1998 03 2 001

Pembimbing II



Nurlidiawati, S.Ag M.Pd

PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI

Samata, 17 oktober 2019

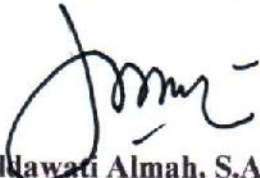
Nama : Irma Yuliani
NIM : 40400115054
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul : **Peranan Pustakawan pada Seleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.**

Penyusun



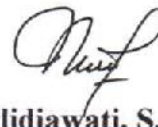
Irma Yuliani
NIM: 40400115054

Pembimbing I



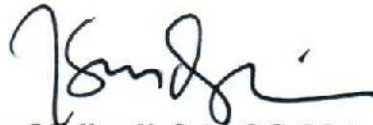
Hilawati Almah, S.Ag., S.S., MA
NIP: 19700911 1998 03 2 001

Pembimbing II



Nurlidiawati, S.Ag. M.Pd

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,



Irvan Muliyadi, S.A., S.S., M.Ag.
NIP: 19710920199803 1 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora,



Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag
NIP: 19750505 200112 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“Peran Pustakawan Pada Seleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar ”** disusun oleh Irma Yuliani, NIM: 40400115054, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada 2019, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S. I.P), dengan beberapa perbaikan.

Gowa , 2 desember 2019

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. A. Ibrahim, S.Ag., S. S., M. Pd	(.....)
Sekretaris	: Nasrullah, S.I.P., M.I.P	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Syamhari, S.Pd., M.Pd	(.....)
Munaqisy II	: Marni, S.I.P., M.I.P	(.....)
Konsultan I	: Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA	(.....)
Konsultan II	: Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750505 200112 1 001

KATA PENGANTAR



Rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah azza wa jalla atas limpahan rahmat dan nikmat- Nya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad sallahu alaihi wa sallam, keluarga, sahabat dan orang –orang yang senantiasa berpegang teguh di jalannya. Skripsi dengan judul “ **Peranan Pustakawan Pada Seleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar**” disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Secara istimewa, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Imran dan Ibunda Asmawati tercinta yang telah mengasuh, mendoakan, mencurahkan kasih sayang dan telah bersusah payah membiayai pendidikan penulis sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada saudaraku tersayang Frigita.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamdan Juhannis, M.A.,Ph.D., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor 1 Prof. Dr. Mardan, M. Ag, Wakil Rektor II Dr Wahyuddin Naro, Wakil Rektor III Prof. Dr. Darussalam., dan Wakil Rektor IV Dr. Kamaluddin Abu Nawas M.Ag.
2. Dr. Hasyim Haddade, M.Ag., sebagai Dekan, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr.Andi Ibrahim S.Ag.,S.S., M.Pd , Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Dr. Firdaus , M. Ag., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. Irvan Mulyadi , S.Ag.,S.S.,MA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Touku Umar, S.Ip., M.Ip selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Hildawati Almah , S.Ag., S.S., MA. selaku Pembimbing I dan Nurliadiawati, S.Ag. M.Pd selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasihat, dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Syamhari, S.Pd., M.pd Sebagai penguji I dan Marni, S.I.P., M.I.P sebagai penguji II. Yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Para Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga dapat memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para Staf Tata Usaha di Lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan dan segenap staf Perpustakaan UPT UIN Alauddin yang telah menyiapkan literatur sebagai referensi.
9. Kepala perpustakaan dan segenap staf Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.
10. Kepada keluarga besar penulis, khususnya tante Darmawati S.pd., M.pd dan om Abrisal S.S, terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang dan motivasi selama penulis melaksanakan studi.
11. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A., Kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan segenap staf perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Kepada Sahabat-sahabatku lili, wati, ratna, ratin dan Irmawati yang selama ini memberikan dorongan dan semangat demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman KKN ku angkatan 60 UIN Alauddin Makassar, terkhusus desa Tongke-tongke kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

(Suhardimang, Hamzah, Annas, Asmar , Fetti, Sarah, Kiki, Jia dan Fatimah)

Walaupun baru kenal kalian, terima kasih telah membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Kepada junior-juniorku, Mila, Muhadir, Riska, Ikka, Fika, Dian, Fitri, Asmi, Akram, terima kasih atas segala kenangan, semangat , doa . dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada Keluarga besar Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala kenangan yang telah menjadi bagian dari perjuangan hidup kita saat ini dan yang akan datang. Tetap jaga rasa kekeluargaan di jurusan ilmu perpustakaan.

Atas segala bantuan tersebut penulis menghanturkan doa kepada Allah SWT, semoga diberikan balasan yang setimpal. Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu segala kritik dan saran tetap penulis nantikan untuk kesempurnaan dalam penulisan selanjutnya. Semoga karya ini bernilai ibadah disisi Allah SWT, dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu perpustakaan bagi pembaca pada umumnya, dan penulis pada khususnya. Aamiin

Gowa ,

2019

Penulis,

Irma yuliani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II TUJUAN TEORITIS	
A. Teknologi Informasi.....	12
B. Kemasan Ulang Informasi	16
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi	20
D. Integrasi Keislaman.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data	25
D. Metode Pengumpulan data	26

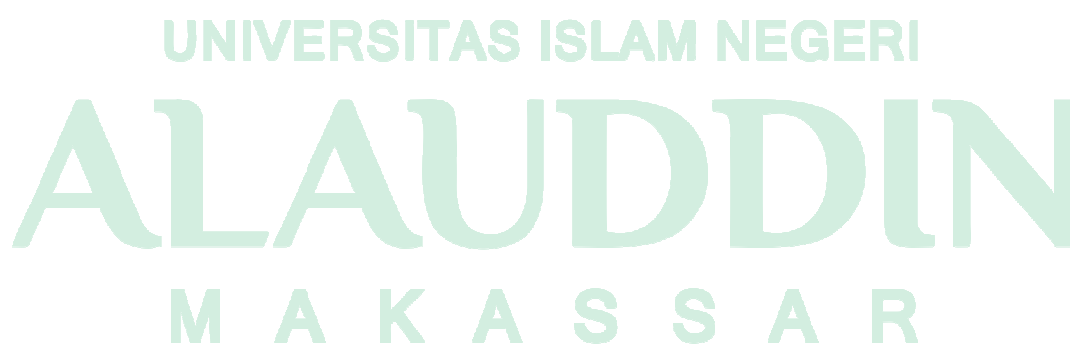
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perpustakaan.....	29
B. Hasil dan Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Daftar nama informan.....	25
Tabel 4.1 : Struktur organisasi perpustakaan UPT Universitas Hasanuddin Makassar	34
Tabel 4.2 : Daftar nama pustakawan.....	35
Tabel 4.3 : Jadwal pelayanan.....	36



ABSTRAK

Nama : Irma Yuliani

Nim : 40400115054

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Peran Pustakawan Pada Seleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassa

Skripsi ini membahas tentang Peran Pustakawan Pada Seleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah, bagaimana peran pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar, bagaimana usaha-usaha pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar, bagaimana kendala yang dihadapi pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar, untuk mendeskripsikan usaha-usaha pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar, untuk mendeskripsikan kendala pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu peneliti akan berusaha untuk menggali data selengkap mungkin yang berupa hasil wawancara ataupun data tertulis lainnya yang mendukung terhadap kepentingan penulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar adalah pustakawan pengadaan bertugas membuat daftar usulan koleksi, daftar usulan tersebut kemudian harus ada persetujuan kepala perpustakaan, agar terbentuk koleksi yang dapat menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi, Pustakawan di bagian pengadaan bertugas melakukan seleksi bahan pustaka yang disesuaikan dengan kebutuhan Civitas Akadmika Universitas Mega Rezky Makassar.

Kata kunci : Peran pustakawan, Seleksi bahan pustaka, Kualitas koleksi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai salah satu gudang ilmu pengetahuan, tempat pendidikan, pengajaran dan sebagai laboratorium riset atau penelitian, juga berfungsi sebagai pusat informasi dan dokumentasi ilmiah, sehingga perpustakaan merupakan suatu lembaga yang membantu pemustaka memperoleh informasi melalui jasa pelayanannya.

Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi.

Perpustakaan sebagai sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi khususnya institusi pendidikan dengan adanya tuntunan untuk terus beradaptasi terhadap perkembangan informasi yang sangat cepat dan terus berubah. Hal ini dikarenakan pengguna perpustakaan (pemustaka) dominan dari kalangan akademis yang memiliki tingkat kebutuhan informasi yang begitu tinggi. Tenaga perpustakaan dalam hal ini adalah pustakawan merupakan komponen yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan visi dan misi sebuah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan sumber informasi bagi pemustaka yang senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Keberadaan perpustakaan tersebut saat ini tidak lagi dipandang sebagai pelengkap lembaga pendidikan atau institusi, pelengkap struktur pemerintahan, melainkan sebagai sarana pusat informasi dan pusat belajar masyarakat.

Perpustakaan juga tempat mengumpulkan, mengelola, dan menyimpan bahan pustaka serta menyebarluaskan informasi bagi pemustaka, dalam hal ini perpustakaan selalu berusaha mengorganisasikan dan mengelola sumber informasi yang ada secara sistematis, perpustakaan juga menyimpan berbagai jenis koleksi baik tercetak maupun non cetak, koleksi tersebut merupakan informasi yang telah diolah dan dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya.

Pengembangan koleksi adalah istilah yang lazim digunakan di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka apa saja yang harus diadakan oleh perpustakaan. Menurut *ALA Glossary of Library and Information Science* bahwa pengembangan koleksi adalah suatu istilah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan pengadaan koleksi perpustakaan, kebijakan seleksi bahan pustaka, penilaian kebutuhan pemakai, saling berbagi sumber informasi, perawatan koleksi perpustakaan dan penyiangan koleksi perpustakaan.

Koleksi perpustakaan tidak hanya dilihat pada banyaknya jumlah bahan pustaka atau jenis terbitan melainkan lebih ditekankan pada minat baca pemustaka dalam rangka memberikan informasi yang bisa menambah wawasan dan pengetahuan pemustaka.

Seleksi bahan pustaka merupakan kegiatan penting yang perlu dilakukan karena berhubungan dengan mutu perpustakaan. Perpustakaan akan menjadi tidak berarti apabila koleksinya tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka, mengidentifikasi kebutuhan koleksi dari subyek maupun jenis materi spesifik, kemudian mengetahui berapa banyak dana yang tersedia dan mengalokasikan untuk tiap-tiap kategori subyek dan melakukan rencana identifikasi potensi materi yang bermanfaat untuk diperoleh dan kemudian melakukan penelusuran untuk materi-materi yang diinginkan.

Pengembangan koleksi dilakukan untuk memastikan kebutuhan pemustaka akan informasi koleksi tidak hanya mencakup kegiatan pengadaan bahan pustaka tetapi juga mencakup masalah perumusan kebijakan dalam memilih dan menentukan bahan pustaka yang mana yang diadakan serta metode apa yang akan diterapkan(Almah, 2012:27).

Pengembangan koleksi perpustakaan yang berkualitas dan seimbang sehingga mampu melayani kebutuhan pengguna yang disesuaikan dengan jumlah bahan pustaka yang berada di perpustakaan. Berdasarkan beberapa masalah di atas, maka penulis hendak melakukan penelitian yang berjudul peran pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dapat diteliti secara mendasar dalam penelitian yakni :

- 1 Bagaimana peran pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar?
- 2 Bagaimana usaha-usaha pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.
- 3 Bagaimana kendala yang dihadapi pustakawan pada seleksi bahan pustaka?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah peranan pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.

2. Deskripsi Fokus

- a. Pustakawan adalah orang yang bergerak dibidang perpustakaan atau ahli perpustakaan. Pustakawan merupakan tenaga profesi yang diberi tugas, tanggung jawab, dalam memberikan pelayanan jasa informasi kepada masyarakat pengguna perpustakaan. Pelayanan yang diberikan pustakawan bertingkat sesuai dengan kebutuhan atau keperluan masyarakat pengguna perpustakaan.
- b. Seleksi adalah sebagai proses mengidentifikasi atau memilih, mempertimbangkan bahan pustaka yang akan ditambahkan di perpustakaan(Ibrahim, 2014, 185).

- c. Koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas didunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka apa saja yang harus diadakan.

D. *Kajian Pustaka*

Kajian pustaka akan mempermudah penelitian tentang peran pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.

1. Dalam buku yang ditulis oleh Hildawati Almah pada tahun 2012:151 yang berjudul pemilihan dan pengembangan koleksi perpustakaan. Dalam buku tersebut membahas tentang ruang lingkup perpustakaan, kebijakan, pengembangan koleksi, seleksi dan pengadaan bahan pustaka, evaluasi koleksi, penyiangan, perawatan dan pelestarian bahan koleksi perpustakaan.
2. Skripsi pengembangan koleksi di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar, oleh Marina 2014:11. Dalam skripsi tersebut membahas tentang sistem kebijakan pengembangan koleksi, unsur-unsur kebijakan pengembangan koleksi, tujuan dan fungsi kebijakan pengembangan koleksi serta faktor-faktor pengembangan koleksi.
3. Optimalisasi pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. Hildawati Almah, jurnal Iqra 2012 vol 6 no 01 . Dalam jurnal ini membahas tentang pengoptimalan pengembangan koleksi perpustakaan, pemilihan koleksi yang tepat dan proses evaluasi koleksi.

4. Dalam buku yang ditulis oleh Andi Ibrahim pada tahun 2014:185 yang berjudul pengantar ilmu perpustakaan dan kearsipan. Dalam buku tersebut membahas tentang ruang lingkup, arti dan tujuan pengembangan koleksi, jenis koleksi perpustakaan, pemilihan dan pengadaan bahan pustaka, cara pengadaan koleksi perpustakaan, dan pemeliharaan koleksi perpustakaan.
5. Skripsi dengan judul manajemen pengembangan koleksi buku dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA 21 Makassar, oleh Roslina 2013: 22. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang pengertian manajemen, pengertian pengembangan koleksi, langkah-langkah dalam pengembangan koleksi.
6. Skripsi dengan judul pengadaan dan pengembangan bahan pustaka Badan Arsip daerah provinsi Sulawesi Selatan, Oleh Nuraeni 2013:34. Skripsi ini menjelaskan bagaimana proses pengadaan dan pengembangan bahan pustaka badan perpustakaan daerah dan arsip daerah provinsi Sulawesi Selatan. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses pengadaan dan pengembangan bahan pustaka yang dilakukan pada badan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
7. Skripsi dengan judul Sistem Pengembangan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 7 ALLA Kabupaten Enrekang, oleh Fitriani Toha 2016:10, Skripsi ini menjelaskan kebijakan pengembangan bahan pustaka, faktor faktor kebijakan pengembangan bahan pustaka secara tertulis.
8. Skripsi dengan judul Analisis kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan fakultas Sains dan Teknologi Uin Alauddin Makassar, oleh

Amirah Irtifaah Rahman 2016:23. Skripsi ini menjelaskan kebijakan pengembangan koleksi, kegiatan pengembangan koleksi.

9. Skripsi dengan judul Manajemen pengembangan koleksi di SMA Negeri 1 Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap, oleh Syahdan 2016:12. Skripsi ini menjelaskan manajemen pengembangan koleksi, fungsi manajemen pengembangan koleksi, langkah-langkah yang ditempuh dalam seleksi dan pengadaan koleksi.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan peran pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.
- b. Untuk mendeskripsikan usaha- usaha pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.
- c. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.

2. *Manfaat Penelitian*

Adapun manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat secara teoritis/ ilmiah

1. Untuk menambah wawasan kajian ilmu perpustakaan, khususnya mengenai peran pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.
2. Memperkaya ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan.
3. Sebagai bahan perbandingan dalam rangka pengembangan penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan manfaat baik bagi peneliti, pengguna dan juga lembaga perpustakaan.
2. Dapat menjadi bahan pertimbangan dengan topik yang relevan dengan penelitian.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Peran Pustakawan

Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi.

1. Kewajiban- kewajiban pustakawan
 - a. Kewajiban kepada bangsa dan Negara
 - b. Kewajiban kepada masyarakat
 - c. Kewajiban kepada profesi
 - d. Kewajiban kepada rekan sejawat
 - e. Kewajiban kepada pribadi

Menurut ALA *Glossary of Librarian and Informtion Science*(1983).

Pengertian pengembangan koleksi adalah :

“ A term which encompasses a number of activities related to the the library collection, including the determination pf the library collection, including the deteminatationof the library collection, including the determination and coordination of selection policy, assessement pf needs of users and potential users, collection evalution, identification of collection needs, selection of

materials, planning for resource sharing, collection maintenance, and weeding.

Jika pengertian Pengembangan Koleksi menurut ALA *Glossary of Library and Information Science*.(1983) diatas diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu: sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakaian koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi, pemeliharaan koleksi, dan penyiangan koleksi perpustakaan.

Pengembangan koleksi adalah awal dari pembinaan koleksi perpustakaan dari pembinaan koleksi perpustakaan yang bertujuan agar koleksi perpustakaan tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi. Mutu perpustakaan dibentuk oleh kegiatan pengembangan seleksi.

Aspek yang diutamakan dalam pengembangan koleksi adalah seleksi dan evaluasi bahan perpustakaan. Seleksi diartikan sebagai proses mengidentifikasi, memilih, dan mempertimbangkan bahan perpustakaan yang akan ditambahkan di perpustakaan. Sedangkan evaluasi adalah kegiatan untuk melakukan pengkajian dan survey kebutuhan pustaka.

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi harus mencakup buku referensi, baik buku referensi umum seperti, *encyclopedia of Britanica* maupun buku referensi khusus seperti kamus kedokteran, buku teks yang dibutuhkan oleh staf pengajar dan mahasiswa untuk setiap mata kuliah. artikel dari jurnal ilmiah, baik yang tercetak maupun online. terbitan perguruan tinggi, baik oleh penerbit perguruan tinggi itu

sendiri maupun dari penerbit perguruan tinggi lainnya. terbitan pemerintah dan laporan tugas akhir mahasiswa seperti skripsi, tesis, dan disertasi.

Bahkan keberadaan perpustakaan perguruan tinggi sedemikian pentingnya sehingga menjadi indikator pendidikan yang bermutu tinggi. Keberadaan perpustakaan mutlak diperlukan dalam rangka mendukung suksesnya perguruan tinggi yang bersangkutan.

Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tapi juga lembaga industri lokal yang berada disekitarnya. Seorang pustakawan apabila ingin menumbuhkan minat kunjung pemustaka, perlu mengidentifikasi kebutuhan informasi pemustaka karena jangan sampai informasi yang kita berikan tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Perpustakaan dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya, jika banyak pemustaka yang memanfaatkan fasilitas dan layanan maka bisa dikatakan perpustakaan tersebut maju dan berkembang.

Perpustakaan memang sudah seharusnya menyediakan layanan dan fasilitas yang menunjang agar memberikan kenyamanan bagi pemustaka. Kenyamanan pemustaka dapat diartikan sebagai suatu keadaan perasaan nyaman, tenang, tentram, bagi seseorang maupun sekelompok orang yang sedang memanfaatkan perpustakaan ketika memahami isi dari apa yang tertulis dalam bahan bacaan. Bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan.

Suatu perpustakaan akan dapat memberikan pelayanan informasi yang memuaskan apabila dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, tak kalah pentingnya adalah tenaga pustakawan.

Seorang pustakawan apabila ingin menumbuhkan minat kunjung pemustaka, perlu mengidentifikasi kebutuhan informasi pemustaka karena jangan sampai informasi yang kita berikan tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka tersebut. Kualitas layanan perpustakaan yang baik bukanlah berdasarkan sudut pandang dari pihak perpustakaan, melainkan berdasarkan sudut pandang pemustaka yang memanfaatkan jasa perpustakaan.

B. Seleksi Bahan Pustaka

Seleksi bahan pustaka merupakan kegiatan penting yang perlu dilakukan karena berhubungan dengan mutu perpustakaan. Perpustakaan akan menjadi tidak berarti apabila koleksinya tidak sesuai dengan kebutuhan pemustakanya(Almah, 2012:49).

Seleksi atau pemilihan menurut *ALA Glossary of Library Terms* adalah suatu proses pengambilan keputusan dalam mengidentifikasi sumber informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan. Secara umum seleksi diartikan sebagai tindakan, cara, atau proses pemilihan.

Dalam hubungannya dengan pengembangan koleksi perpustakaan, seleksi merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi rekaman informasi yang akan ditambahkan pada koleksi yang sudah ada di perpustakaan (G Edward Evans 1997:139).

Seleksi bahan pustaka adalah sebagai proses atau kegiatan mengidentifikasi memilih dan mempertimbangkan bahan perpustakaan yang akan ditambahkan di perpustakaan. Beberapa langkah dalam proses seleksi disemua jenis perpustakaan antara lain, mengidentifikasi kebutuhan koleksi dari segi subyek maupun jenis materi spesifik kemudian mengetahui berapa banyak dana yang tersedia dan mengalokasikan untuk tiap-tiap kategori subyek dan melakukan rencana identifikasi potensi materi yang bermanfaat untuk diperoleh dan kemudian melakukan penelusuran untuk materi-materi yang diinginkan.

Mengacu pada pendapat Pollet 1982:47, faktor yang paling penting dalam proses seleksi adalah penyeleksinya. Penyeleksi adalah orang yang profesional yang akan membuat keputusan apakah bahan pustaka tertentu cocok untuk perpustakaan perguruan tinggi atau universitas. Selain staf pengajar, pustaka dapat juga bertindak sebagai penyeleksi. Mereka sangat berperan dalam proses seleksi bahan pustaka.

Menurut Yulia 2009 : 43 seleksi adalah proses mengidentifikasi bahan pustaka yang akan ditambahkan pada koleksi yang telah ada di perpustakaan, dan merupakan kegiatan inti dalam bidang pengelolaan koleksi. Untuk melakukan seleksi, terlebih dahulu perlu diketahui jenis bahan pustaka yang terdapat di pasaran, bagaimana ciri-cirinya, mana yang paling cocok dijadikan koleksi perpustakaan.

Pengembangan koleksi perpustakaan, pustakawan harus selalu memperhatikan tujuan dan fungsi perpustakaan dimana mereka bekerja. Pengembangan koleksi adalah awal dari pembinaan koleksi perpustakaan yang bertujuan agar koleksi perpustakaan tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna dan

jumlah bahan pustaka selalu mencukup. Karena kualitas perpustakaan tidak hanya dapat diukur dari banyaknya koleksi yang dimiliki.

Tetapi koleksi yang baik adalah koleksi yang dapat memenuhi dan melayani kebutuhan masyarakat pemakainya. Mutu perpustakaan dibentuk oleh kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan yang berkualitas diperlukan adanya usaha pustakawan dalam menyeleksi bahan pustaka yang tepat terarah dan terpadu dengan kepentingan masyarakat pemakai atau pemustaka yang dilayaninya.

Dalam melakukan pemilihan atau seleksi bahan pustaka, perpustakaan menggunakan alat bantu seleksi yang berfungsi untuk memberikan pertimbangan apakah bahan pustaka tersebut sudah menjadi pilihan untuk diadakan oleh perpustakaan dan untuk membantu perpustakaan dalam melakukan pencatatan lengkap atau *verifikasi* mengenai data-data *bibliografis* dari bahan pustaka.

Tujuan pengembangan koleksi adalah untuk menambah koleksi perpustakaan yang berkualitas dan seimbang sehingga mampu melayani kebutuhan pengguna yang berubah dan tuntutan pengguna masa kini serta masa yang akan datang. Pengembangan koleksi juga perlu dirumuskan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna agar perpustakaan dapat secara berencana mengembangkan koleksi tersebut.

Hal lain yang perlu diperhatikan oleh pustakawan dalam pengembangan koleksi adalah mereka harus mengenal pengguna atau pemustaka yang dilayaninya. Pelayanan yang diberikan pustakawan bertingkat sesuai dengan kebutuhan atau keperluan pengguna atau pemustaka yang dilayaninya.

Sebagaimana pendapat yang mengatakan bahwa perpustakaan merupakan tempat kegiatan seorang pustakawan sebagai gudang ilmu, pusat informasi, atau sarana dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan pemakai atau pemustaka tersebut.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, maka peran pustakawan pada sebuah perpustakaan sebagai media penyedia atau penyimpanan sumber informasi dengan menggunakan berbagai macam program kemasan informasi dengan aneka penyajian. Dalam dunia belajar mengajar atau pendidikan dan pengajaran, peran perpustakaan masih menjadi kebutuhan pokok bagi para pendidik dan peneliti.

Perpustakaan sebaiknya dikelola sesuai tujuan penyelenggaraan sebuah pusat informasi sebagai media informasi yang dibutuhkan pemakai atau pemustaka. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran seorang pustakawan menjadi tolak ukur apakah sumber informasi yang disampaikan bermanfaat atau tidak sesuai dengan kebutuhan para pemakai atau pemustaka tersebut.

Teori Evans tentang pengembangan koleksi merupakan upaya perpustakaan dalam membangun koleksi yang kuat dan tepat sasaran bagi masyarakat pengguna. Pengembangan koleksi sebagai proses untuk mendefinisikan kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan bahan pustaka dalam hal kebutuhan pengguna dan sumber daya komunitas serta mencoba mengoreksi jika ada kekurangan yang muncul.

Evans (2005:8-9) dalam buku yang berjudul *Developing library and Information Center Collectio*, bahwa proses pengembangan koleksi terdapat 6 komponen utama yaitu

a. Analisis kebutuhan

Langkah pertama dilakukan dalam menentukan kebijakan pengembangan koleksi bertujuan untuk menilai atau menganalisis berbagai kebutuhan pemustaka. Kegiatan analisis dilakukan agar bisa mengetahui kebutuhan pemustaka.

b. Kebijakan seleksi

Setelah melakukan analisis pemustaka, maka hasil dari analisis tersebut dijadikan pedoman atau kebijakan dalam menseleksi bahan pustaka diperpustakaan.

c. Proses seleksi

Kebijakan seleksi yang telah disusun kemudian digunakan pada tahap seleksi bahan pustaka diperpustakaan.

d. Proses pengadaan

Hasil seleksi berupa daftar data koleksi yang telah terpilih selanjutnya, dibawa ke bagian pengadaan dengan tujuan untuk mengadakan bahan pustaka di perpustakaan yang dilakukan baik melalui pembelian, hadiah, atau tukar menukar.

e. Proses penyiangan

Koleksi yang ada pada masa tertentu akan mengalami penyiangan karena informasi dalam koleksi yang sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan pemustaka.

f. Proses evaluasi

Hasil penyiangan dijadikan bahan untuk evaluasi dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Kegiatan evaluasi ini dijadikan sebagai bahan untuk menganalisa kebutuhan pemustaka.

Pengembangan koleksi adalah proses memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang dilayani dan cara ekonomis menggunakan sumber daya informasi. Perumusan kebijakan pengembangan koleksi dengan melakukan *need assesment* terlebih dahulu oleh pustakawan bidang pengembangan koleksi. Untuk mengetahui siapa komunitas masyarakat yang dilayani.

Perumusan kebijakan pengembangan koleksi dilakukan oleh pustakawan professional, dilakukan dengan membangun relasi dengan pihak yang terlibat dengan masyarakat yang dilayani.

Kebijakan seleksi merupakan informasi yang bermanfaat dalam mengambil keputusan mengenai item mana yang akan dibeli. Selection policies mengcover semua termasuk mengenai topik- topik yang berkaitan dengan pemberian atau hadiah, wedding dan kerjasama. Istilah lain yang sering digunakan oleh pustakawan adalah aquicition, policy, collection development policy, a statement, akan tetapi

istilah tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai tujuan perpustakaan dan membantu staf melakukan seleksi dan pengadaan bahan yang lebih sesuai.

Seleksi merupakan sebuah proses dalam menentukan material atau bahan yang digunakan sebagai koleksi perpustakaan. Menemukan beberapa item yang memiliki subyek yang sama, informasi yang terkandung didalamnya, apakah memiliki kesesuaian dengan harga, atau kondisinya sesuai dengan yang diinginkan atau diterima. Inti seleksi adalah proses yang sistematis menentukan kualitas dan nilai koleksi. Seleksi merupakan bentuk pengambilan keputusan untuk mengidentifikasi bahan atau material dan memutuskan item-item yang esensial, penting yang dibutuhkan, marginal, baik atau sangat mahal. Tentu saja bagi selector melihat point ini bukan hanya sebagai suatu persepsi karena ini menyangkut proses menentukan bahan perpustakaan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Evans (2005) bahwa kebijakan pengembangan koleksi tertulis berfungsi sebagai pedoman, sarana komunikasi dan perencanaan sebab kebijakan tersebut adalah.

1. Menjelaskan cakupan koleksi yang telah ada dan rencana pengembangan selanjutnya, agar diketahui oleh staf perpustakaan, pemakai, administrator dan dewan Pembina perpustakaan.
2. Memberikan deskripsi yang sistematis tentang pengelolaan dan pengembangan koleksi yang diterapkan di perpustakaan.

3. Menjadi pedoman bagi pustakawan sehingga dalam proses dan diseleksi terjamin, koleksi yang responsive dan seimbang terbentuk, dan dana dimanfaatkan dengan sebijaksana mungkin.
4. Menjadi standar atau tolak ukur untuk menilai sejauh mana sasaran pengembangan koleksi telah tercapai.
5. Berfungsi sebagai sumber informasi dan paduan bagi staf yang baru mulai berpartisipasi dalam pengembangan koleksi
6. Memperlancar koordinasi antar anggota staf pengembangan koleksi.
7. Memperlancar kerjasama antar perpustakaan dalam pengembangan koleksi.
8. Membantu menjaga kontinuitas, khususnya apabila koleksi besar, serta menjadi kerangka kerja yang memperlancar transisi dari pustakawan lama ke penggantinya.
9. Membantu para pustakawan menghadapi pengaduan berkenaan dengan bahan yang telah diseleksi atau ditolak.
10. Mengurangi pengaruh selektor tertentu dan selera pribadi.
11. Membantu mempertanggung jawabkan alokasi anggaran.
12. Menjadi sarana komunikasi dengan masyarakat yang harus dilayani maupun pihak luar yang memerlukan informasi mengenai tujuan dan rencana pengembangan koleksi.

Menurut Evans (2005) unsur- unsur kebijakan pengembangan koleksi dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Kebijakan umum (overview)

Sebuah pernyataan yang sangat jelas tentang semua tujuan institusional berkenaan dengan perpustakaan . Untuk menjamin bahwa pernyataan betul-betul dapat membantu selektor dan memiliki makna yang spesifik, yaitu:

- 1) Sebuah deskripsi ringkas mengenai masyarakat yang harus dilayani(tentang kota, desa, sekolah, perusahaan, dan sebagainya.
- 2) Identifikasi yang spesifik mengenai masyarakat dilayani.Beberapa persoalan lainnya yang dapat dinggap ada kaitannya dengan soal pemakai yang harus dilayani.
- 3) Pernyataan umum mengenai parameter-parameter koleksi. Bidang-bidang subjek apakah yang akan disediakan dalam koleksi. Jenis –jenis format bahan pustaka yang akan diadakan oleh perpustakaan, seperti bahan-bahan tercetak, misalnya buku, terbitan berkala, dan surat kabar dan bahan-bahan video visual.
- 4) Sebuah deskripsi yang rinci mengenai jenis-jenis program atau kebutuhan pemakai yang harus dipenuhi oleh koleksi.
- 5) Sejauh manakah perpustakaan akan mengoleksi bahan-bahan pustaka yang retrospektif, faktor-faktor apa yang akan dipertimbangkan untuk dapat menentukan jumlah kopian itu dan berapa lama bahan duplikat itu akan disimpan dalam koleksi.
- 6) Pembahasan rinci mengenai peranan perpustakaan dalam program-program pengembangan kerjasama.

Teori Elizabeth Futas bagian dari kebijakan pengembangan koleksi adalah kriteria seleksi. Alasan mengapa bahan dibeli, Sekarang staf perpustakaan dihadapkan dengan kriteria untuk format yang sangat berbedaseperti video, elektronik, perangkat lunak, microfilm, majalah, arsip, belum lagi subyek spesifik, dan konvensional seperti dalam bidang psikologi, sains, dan agama.

Meskipun bagian ini dapat berisi kriteria umum dan spesifik yang digunakan oleh perpustakaan, seringkali hanya kriteria umum yang disebutkan dan spesifikasi disimpan untuk bagian selanjutnya pada format spesifik atau area subyek. Kriteria umum tersebut sebagian besar diketahui sekarang, tetapi perpustakaan berbeda memiliki cara untuk membngunnya, dan dibawah ini adalah sejumlah contoh bagaimana kriteria telah dirumuskan dalam perpustakaan tertentu. Terkadang kriteria format yang berbeda dimasukkan disini dan kadang tidak.

Jika kriteria dimasukkan dalam bagian ini, maka disinilah bagian tersebut ditemukan dalam dokumen kebijakan asli. Seperti halnya, jika kriteria dimasukkan dalam bagian lain seperti format yang karena perpustakaan memilih untuk meletakkannya dibagian lain.

C. Jenis Koleksi Perpustakaan

Koleksi bahan pustaka merupakan unsur terpenting dalam perpustakaan yang berfungsi sebagai pusat informasi, pendidikan, penelitian, dan sebagai tempat rekreasi apabila di dalam perpustakaan tersedia atau memiliki beranekaragaman koleksi perpustakaan. Kemajuan suatu perpustakaan selalu ditandai dengan koleksi bahan pustaka yang dimilikinya.

Dengan kata lain keberhasilan perpustakaan dalam memberikan layanan informasi sangat ditentukan oleh sejauh mana koleksi yang dimiliki memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna. Salah satu unsur pokok perpustakaan adalah koleksi, karena pelayanan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal apabila tidak didukung oleh adanya koleksi yang memadai.

Koleksi bahan pustaka harus relevan dengan kebutuhan pemakai perpustakaan demi terwujudnya visi dan misi sebuah perpustakaan. Perpustakaan harus berusaha untuk menyediakan berbagai informasi dan bahan pustaka (koleksi) yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan perguruan tinggi dimana perpustakaan berada.

Ade kohar (2003: 6) “koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. Sedangkan menurut Darmono (2010:79) “Koleksi adalah sekumpulan rekaman informasi dalam berbagai bentuk tercetak(bentuk mikro, bahan audio visual, peta). Sementara itu, menurut Andi Prastowo(2012: 79) “Koleksi atau bahan pustaka adalah salah satu hal yang selalu menjadi sorotan pemustaka perpustakaan di Perguruan tinggi. Bahan Pustaka adalah semua hal yang mengandung informasi disimpan dan disajikan oleh perpustakaan.

Menurut Darmono (2007:65) yang termasuk jenis koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Buku, meliputi beberapa jenis buku teks, buku penunjang, buku fiksi, dan buku bergambar serta buku populer (umum).
2. Koleksi referensi, seperti kamus, ensiklopedi, almanak, direktori dan sebagainya.

3. Sumber geografi.
4. Jenis serial (terbitan berseri).
5. Bahan mikro, seperti microfilm, mikrofilm, (carik mikro)
6. Bahan pandang dengar, (audio visual) seperti video, kaset piringan hitam, *compact disk- read Only Memory*(CD-ROM, VCD, Skide, film.

Adapun menurut Siregar (1999:2) jenis-jenis bahan pustaka di Perpustakaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Karya Cetak

a) Buku

Buku bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan yang utuh dan paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar UNESCO tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk cover maupun jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.

b) Terbitan berseri

Bahan pustaka yang diterbitkan secara terus menerus dengan jangka waktu terbit tertentu disebut terbitan berseri. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (surat kabar), majalah mingguan, bulanan, dan lainnya, Laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulan dan sebagainya.

2. Karya Non cetak

Karya non cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku dan majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar, dan sebagainya.

Istilah lain yang dipakai untuk bahan pustaka ini adalah non buku, atau bahan pandang dengar. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah:

- a) Rekaman suara, yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam.
- b) Gambar hidup dan rekaman video, kegunaannya selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan.
- c) Bahan grafika, ada dua tipe bahan grafika yang dapat dilihat langsung, misalnya lukisan, bagan, foto, gambar, dan sebagainya. Dan yang harus dilihat dengan menggunakan alat misalnya slide, transaransi, dan filmstrip).
- d) Bahan kartografi, yang termasuk kedalam jenis bahan ini adalah peta, atlas, bola dunia foto udara dan sebagainya.

3. Bentuk Mikro

Bentuk mikro adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *Microreader*. Bentuk mikro ini terbagi atas dua jenis format yaitu *mikrofilm* (*microfilm*) dan *microfis* (*microfiche*).

Biasanya film yang digunakan untuk microfilm berukuran 16 mm, sedangkan untuk mikrofis berukuran 4x6 inci atau 3x5 inci, terbuat dari *cellucosa ester* atau *polyster*. Kedua format tersebut memberikan keuntungan yang sama bagi perpustakaan. Yang pertama bentuk mikro ini dalam penyimpanannya hanya membutuhkan sedikit tempat dibandingkan dengan bahan pustaka aslinya atau *hardcopynya*, yang kedua adalah biaya yang dibutuhkan relatif kecil dibandingkan dengan nilai bahan pustaka aslinya.

Mikrofis cocok digunakan untuk mengalih mediakan bentuk monografi, pamflet atau laporan yang revisi secara berkala, karena pemustaka akan mudah mengaksesnya dari pada disimpan dalam bentuk microfilm. Ada jenis mikrofis yang disebut dengan *ultramicrofiche* dan *micro-opaques*. *Ultramicrofiche* dapat mereduksi sampai ratio 92 kali. Jenis *micropaques* kurang populer digunakan, namun kelebihanannya ialah pembaca dapat memperbesar *microfiche* dan *micro-opaques card*.

Disisi lain bahan pustaka bentuk mikro memiliki kekurangan. Pertama, perpustakaan harus menyediakan tempat penyimpanan yang baik yang dilengkapi dengan mesin cetaknya. Kedua, bentuk mikro ini sangat mudah rusak apabila salah dalam menanganinya, misalnya film dapat saling menempel, teks kotor oleh sidik jari, dan sebagainya. Cara mengakses informasi melalui media mikro yang perlu perhatian khusus sering kali membuat pemustaka enggan untuk memanfaatkannya (*less accessible information* Marrow 1982: 102).

4. Karya dalam bentuk Elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita *magnetic* dan cakram atau *disk*. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti komputer, CD- ROM (*Compact Disk Read Only memory*) *player* dan sebagainya.

Media CD-ROM termasuk kedalam jenis media digital dan *optical discs*. *Optical disc* ialah media yang dibuat dengan proses *Scanning* pada sumber informasi asli, kemudian dibuatkan semacam lubang –lubang pada pita *magnetic* yang dapat dibaca oleh sinar laser sehingga menghasilkan gambar di monitor komputer.

Setiap lembar CD- ROM mampu menyimpan banyak data, baik data gambar maupun data teks. Media ini hanya dapat dibaca oleh pemustaka tanpa bisa merubah isinya. Instrumen yang digunakan untuk mengakses CD- ROM adalah komputer multimedia. Cara pemakaiannya yang cukup muda membuat media ini disenangi. Selain itu memiliki sistem kerja dan kecepatan akses yang dapat diandalkan. Pada saat ini CD- ROM telah umum dipakai di perpustakaan riset dan perpustakaan perguruan tinggi (Sulisty Basuki, 2002:88).

D. Kriteria Seleksi

Menurut David Spiller(1982: 83- 90) mengungkapkan secara umum kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam seleksi yaitu:

a) Tujuan, cakupan, dan kelompok pembaca

Bahan pustaka yang akan di pilih harus mempertimbangkan secara sungguh-sungguh kesesuaian dengan tujuan, cakupan, dan kelompok pembaca.

b) Tingkatan koleksi

Tingkatan koleksi menjadi salah satu faktor utama untuk menentukan koleksi tertentu. Tingkatan mana yang diprioritaskan dapat berbeda antara satu perpustakaan dengan perpustakaan lain. Dasar perbedaan ini dapat ditimbulkan oleh adanya tipe perpustakaan yang berbeda- beda.

c) Otoritas dan kredibilitas pengarang

Otoritas pengarang harus ditentukan secermat- cermatnya. Jika pengarang bukan pakar yang dikenal dalam bidangnya, kualifikasinya dalam penulisan buku harus diteliti dengan baik.

d) Harga

Harga publikasi dapat diketahui melalui bibliografi. Namun untuk mengetahui nilai intrinsik sebuah buku harga dapat dinilai lewat buku itu sendiri. Selektor perlu mempertimbangkan secara bertanggung jawab ketika memutuskan pemilihan bahan pustaka di atas harga rata-rata. Apakah sangat dibutuhkan dan akan banyak digunakan atau tidak.

e) Kemutakhiran

Penerbitan bahan pustaka tentu saja diterbitkan beberapa tahun setelah penelitian sehingga nilai intrinsik dan kemutakhirannya berkurang. Data tentang tanggal penerbitan bahan pustaka tentu perlu diverifikasi.

f) Penyajian fisik buku

Penyajian fisik buku dapat mempengaruhi keputusan seleksi. Bahan pustaka seharusnya bersih, rapi, dan dapat dibaca.

g) Struktur dan metode penyajian

h) Pustakawan dengan latar belakang subjek tertentu biasanya dapat memperoleh gambaran tentang struktur buku melalui daftar isi.

i) Indeks dan bibliografi

Keberadaan bibliografi dan indeks sebuah buku dapat diketahui secara jelas lewat entri dalam bibliografi nasional. Meskipun demikian, kualitas bibliografi dan indeks akan dapat ditentukan secara tepat apabila langsung periksa dan dilihat pada buku itu sendiri. Catatan kaki dan daftar rujukan bisa memperkuat keaslian penelitian.

E. Prinsip Seleksi

Kegiatan seleksi bahan pustaka atau informasi diperpustakaan ada beberapa prinsip seleksi yang harus diperhatikan. Menurut pendapat Spiller bahwa dalam melakukan seleksi bahan pustaka ada 5 pendekatan yaitu :

1. Pendekatan Menurut Subyek

Pustakawan menentukan subyek –subyek yang akan dipilih disesuaikan lembaga induknya, serta subyek yang menjadi prioritas. Dalam memilih koleksi koleksi, harus dipertimbangkan mengenai subyek dan siapa penggunanya,serta dimana bahan pustaka tersebut bisa didapatkan.

Oleh karena itu dalam melakukan pengadaan bahan pustaka harus memenuhi standar klasifikasi 000-900 secara berimbang baik kualitas mau kuantitasnya. Sehingga bahan pustaka yang tersedia dapat digunakan oleh pemakai atau pemustaka tersebut secara optimal dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya

2. Pendekatan menurut tingkat dan mutu koleksi

Dalam melakukan seleksi bahan pustaka pengelola atau pustakawan harus mengetahui tingkat dan mutu koleksi yang dibutuhkan pemakai atau pemustaka tersebut.

3. Harga buku

Kegiatan seleksi bahan pustaka yang harus diperhatikan yaitu harus sesuai dengan kemampuan anggaran perpustakaan yang tersedia di perpustakaan tersebut dan sesuai juga dengan kebutuhan pemakai atau pemustaka yang dilayaninya.

4. Standar kualitas buku

Dalam melakukan seleksi bahan pustaka, yang perlu diperhatikan yaitu kualitas isi bahan pustaka yang akan disediakan di suatu perpustakaan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pemakai atau pemustaka tersebut.

5. Koleksi yang menarik

Dalam kegiatan seleksi bahan pustaka yang perlu diperhatikan yaitu koleksi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai atau pemustaka. Pustakawan

juga perlu menyediakan koleksi terbaru atau *up to date*, agar pemakai atau pemustaka tertarik untuk membaca koleksi yang di sediakan tersebut.

Menurut pendapat Siregar dalam melaksanakan seleksi bahan pustaka hendaknya memperhatikan pedoman dalam penentuan kebijakan pengembangan koleksi, antara lain :

a. Relevansi (kesesuaian)

Pemilihan dan pengadaan bahan pustaka terkait dengan kepuasan pengguna yang sesuai dengan kebutuhan pemakai atau pemustaka tersebut.

b. Kelengkapan

Koleksi perpustakaan tidak hanya terdiri dari buku-buku teks saja tetapi juga menyangkut bidang ilmu lain yang berkaitan dengan bahan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan pemakai atau pemustaka.

c. Kemutakhiran

Perpustakaan harus selalu mengadakan pembaharuan dalam koleksi bahan pustaka atau informasi yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi agar pemakai dapat memperoleh informasi yang terbaru sesuai dengan perkembangan zaman.

d. Kerjasama

Didalam sebuah perpustakaan diperlukan kerjasama yang baik yang melibatkan beberapa pihak yang berkompeten agar koleksi yang disajikan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Profesi sebagai seorang pustakawan harus kreatif dan inovatif melakukan pengembangan diri dalam rangka penyelenggaraan perpustakaan yang berorientasi pada kepuasan pemakai atau pemustaka tersebut. Peran dan tanggung jawab sebagai seorang pustakawan menjadi tolak ukur kepuasan pemakai perpustakaan.

Perpustakaan yang berperan dalam pengembangan keilmuan memerlukan sistem pengelolaan yang bermutu dan sesuai dengan standar yang diterapkan agar dapat melahirkan generasi yang intelektual yang berkualitas.

Seleksi atau pemilihan bahan pustaka menjadi sangat penting bagi perpustakaan sebelum bahan pustaka tersebut diadakan. Dalam pemilihan bahan pustaka juga perlu mempertimbangkan bahan pustaka yang harus dipilih atau diadakan, sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sesuai dengan nilai informasi yang terkandung didalamnya masih baru *up to date*.

Diantara sekian banyak buku yang harus masuk ke sebuah perpustakaan dalam sebuah pengadaan akuisisi, pustakawan harus memilah buku mana yang harus diprioritaskan.

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga informasi diharapkan tidak hanya menyediakan buku bacaan saja, namun juga perlu menyediakan berbagai sumber informasi dalam bentuk lainnya, seperti bahan audio-visual dan multimedia, serta

akses informasi ke internet. Akses internet diperlukan untuk menambah dan melengkapi pengetahuan mahasiswa dan sumber-sumber lainnya.

Perpustakaan seharusnya menjadi tempat terbaik bagi mereka yang haus akan ilmu untuk terus memenuhi dahaga intelektual mereka. Minimnya koleksi diperpustakaan menyebabkan pemustaka atau pengunjung malas berkunjung ke perpustakaan.

Dengan adanya teknologi tersebut dapat membantu pustakawan untuk mengerjakan tugas-tugas ke pustakawanan secara profesional. Pada saat ini teknologi informasi yang paling banyak dikenal diperpustakaan adalah teknologi komputer.

Manfaat komputer sangat besar dalam pelaksanaan otomatisasi perpustakaan yaitu pemanfaatan perangkat komputer dan teknologi lain secara terpadu *integrated* pada berbagai aktivitas perpustakaan seperti penelusuran informasi, pengadaan dan pengolahan bahan pustaka administrasi perpustakaan dengan tujuan untuk meningkatkan *efisiensi* dan *efektivitas* pengelolaan perpustakaan.

Secara umum ada tiga prinsip seleksi yang setiap perpustakaan dapat menentukan pilihan mana yang akan dianut, sebagai berikut:

a. Pandangan tradisional

Prinsip ini mengutamakan nilai intrinsik untuk bahan pustaka yang akan dikoleksi perpustakaan. Titik tolak yang mendasari prinsip ini ialah pemahaman bahwa perpustakaan merupakan tempat untuk melestarikan warisan budaya dan sarana untuk mencerdaskan masyarakat. Apabila dinilai tidak bermutu, bahan pustaka tidak akan dipih untuk diadakan.

b. Pandangan liberal

Prioritas pemilihan didasarkan atas popularitas, artinya kualitas tetap diperhatikan, tetapi dengan lebih mengutamakan pemilihan karena disukai dan banyak dibaca atau mengikuti selera masyarakat pemustaka.

c. Pandangan pluralistik

Prinsip yang dianut pandangan ini berusaha mencari keselarasan dan keseimbangan di antara kedua pandangan tersebut, baik tradisional maupun liberal.

F. Proses Seleksi

Proses seleksi tidak terlepas dari unsur *subjektifitas*, oleh karena itu pustakawan harus mengembangkan atau merumuskan suatu gagasan proses seleksi tidak sama di setiap perpustakaan tergantung jenis perpustakaan, kebijakan – kebijakan perpustakaan dan masyarakat yang dilayani.

- a. Identifikasi jenis koleksi sesuai kebutuhan pemustaka menentukan atau menerapkan identitas koleksi dari segi kesesuaian subyeknya, bentuk penyajiannya koleksinya dan sebagainya dengan kebutuhan pemustaka. Sehingga koleksi yang kelak diadakan dan atau dikembangkan menjadi *efektif* dan tepat sasaran bagi terpenuhinya kebutuhan pemustaka akan informasi dan sumber informasi.
- b. Mengetahui berapa banyak dana yang tersedia dan mengalokasikan secara baik, kegiatan pengadaan dan pengembangan koleksi tidak terlepas dari dana atau anggaran. Lebih baik mengadakan satu judul yang sesuai dengan

kebutuhan pemustaka daripada membeli banyak judul buku untuk perpustakaan menjadi lengkap koleksi tetapi tidak terpakai oleh pemustaka karena tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka akan sumber informasi.

- c. Melakukan identifikasi potensi dan pemanfaatan koleksi yang akan dikembangkan atau diadakan, mengetahui pemanfaatan koleksi yang akan dikembangkan dan diadakan dalam menunjang fungsi perpustakaan sebagai pusat penelitian, pusat pembelajaran, pusat pengembangan budaya lokal dan sebagainya.
- d. Melakukan penelusuran untuk koleksi yang diinginkan. Dalam hal ini perpustakaan dituntut untuk melakukan kerjasama dengan berbagai percetakan dan penerbitan, mempunyai jaringan yang luas dengan beberapa lembaga dalam maupun luar negeri karena pengembangan dan pengadaan koleksi tidak hanya dari pembelian, bisa juga dari tukar menukar koleksi antar perpustakaan, hadiah dari lembaga atau institusi tertentu kepada perpustakaan dan lain sebagainya, serta bila proyek pengembangan tersebut merupakan proyek besar yang bernilai hingga milyaran rupiah perpustakaan dituntut memberi kebijakan yang tepat terkait *vendor / supplier* yang tepat.

Menurut Evans (1997) , persoalan yang sangat penting dalam proses seleksi ialah menentukan dasar pemikiran atau titik tolak untuk kegiatan ini. Apakah perpustakaan akan mengutamakan kualitas (memilih yang terbaik) atau mengutamakan penggunaan (memilih apa yang akan digunakan karena diminta oleh pemustaka. Apakah perpustakaan harus memilih salah satu, atau dapatkah

keduanya digabungkan? Masalah quality versus use atau quality versus demand sejak dahulu hingga kini mendapat perhatian besar dari para pustakawan terhadap fungsi dan tujuan perpustakaan. Ada dua pandangan:

1. Perpustakaan adalah sarana untuk meningkatkan kecerdasan atau memperluas wawasan masyarakat, termasuk apresiasi masyarakat terhadap bacaan berkualitas.
2. Perpustakaan adalah lembaga yang dibiayai oleh masyarakat lewat pajak dan sebab masyarakat berhak mendapatkan apa yang mereka inginkan.

G. Alat bantu dalam pemilihan bahan pustaka

Berikut ini merupakan alat bantu yang digunakan dalam pemilihan bahan pustaka (Wijono, 1981:31)

- a) *Bibliografi*, berisi daftar buku yang memuat judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan keteranganlain tentang isi atau masalah yang dibahas dalam buku -buku yang terdaftar.
- b) *Abstrak*, memuat inti sari dari isi atau hal-hal yang dibahas oleh buku tersebut.
- c) *Book inprint*, memuat daftar buku-buku yang tercetak dalam periode tertentu.
- d) *Book review* atau timbangan buku, berisi tentang isi pembahasan dan penilaian terhadap buku –buku.
- e) Katalog penerbit, memuat daftar buku yang diterbitkan oleh suatu penerbit.
- f) Iklan buku, biasanya terdapat dalam surat kabar atau majalah.

g) Saran, merupakan anjuran atau saran dari ahli dalam bidang tertentu.

Alat bantu lain yang juga dapat dijadikan acuan dalam seleksi adalah brosur buku penerbitan, resensi buku, majalah, surat kabar dan lainnya. Dalam penerapan prinsip-prinsip pemilihan buku (*book selection principles*), sekali pun cocok dan searah dengan tujuan-tujuan perpustakaan atau sistem perpustakaan setempat perlu diselaraskan dengan kondisi-kondisi yang factual di daerah dimana berada. Dan pada hakikatnya beberapa prinsip harus dikombinasikan sehingga mempermudah dan membuat adanya *fleksibilitas* dalam *implementasi* program –program pembinaan yang akan disusun oleh perpustakaan.

Menurut Sulistyio Basuki (1991:432) karena seleksi bahan pustaka merupakan kegiatan penting yang perlu dilakukan dan berhubungan dengan mutu perpustakaan yang bersangkutan, alat bantu seleksi antara lain:

1. Silabus mata kuliah
2. Katalog penerbit/ berita buku
3. Bibliografi
4. Daftar perolehan buku
5. Tinjauan dari resesnsi buku
6. \iklan dan selebaran terbitan baru
7. Book inprint
8. Pangkalan data
9. Situs web

H. Selektor koleksi

Perpustakaan yang bermutu seharusnya mempunyai tim seleksi buku yang handal. Untuk menjadi pemilih buku koleksi yang baik, menurut pendapat Sulisty Basuki (1991:429) harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- a) Menguasai sarana bibliografis yang tersedia, paham akan dunia penerbitan, khususnya mengenai penerbit, spesialisasi penerbit, kelemahan mereka, standar, hasil terbitan selama ini.
- b) Mengetahui latar belakang pemakai perpustakaan, misalnya siapa saja yang menjadi anggota, kebiasaan membaca anggota, minat dan penelitian yang sedang dan telah dilakukan berapa banyak yang menggunakan perpustakaan
- c) memahami apa yang dibutuhkan pustaka.
- d) hendaknya personil pemilihan buku bersikap netral, tidak bersikap mendua, menguasai informasi dan memiliki akal sehat dalam pemilihan buku.
- e) pengetahuan mendalam mengenai koleksi perpustakaan.
- f) Mengetahui buku melalui proses membuka- buka ataupun melalui proses membaca.

Selektor koleksi berperan sangat penting dalam pengadaan bahan pustaka perpustakaan, karena itu semua menyangkut kualitas bahan pustaka dalam suatu perpustakaan, dilakukan pemeriksaan langsung terhadap buku yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Bonk dan Magrill mengemukakan bahwa profil selektor yang ideal adalah sebagai berikut:

- 1) Selektor harus memiliki informasi yang mendalam dan detail mengenai semua judul yang diterbitkan terakhir, selektor harus membaca buku-buku mutakhir setiap bidang subjek supaya mereka bisa memilih judul-judul yang bagus dari sejumlah buku, dan pustakawan harus mengetahui seluruh buku yang ada.
- 2) Pengetahuan selektor tentang suatu subjek harus luas dan terus meningkat secara konstan. Selektor harus memiliki pendidikan yang luas setiap subjek yang menjadi tanggungjawab untuk diseleksi, agar dapat menilai setiap buku secara akurat, terpercaya, dan memiliki otoritas.
- 3) Selektor harus terbiasa dengan masyarakat yang dilayani, mengetahui tingkat pendidikan mereka dan tingkat kebiasaan supaya dapat mengambil keputusan secara akurat tentang buku yang diminati dan cocok untuk setiap pembaca. Pengetahuan mereka tentang masyarakat yang dilayani harus detail dan tepat.
- 4) Selektor harus menghindari bias dalam menyeleksi bahan pustaka:
 - a) Bahan pustaka harus diseleksi berdasarkan nilainya bukan berdasarkan faktor-faktor yang tidak berguna.
 - b) Selektor harus memahami dan menghormati sikap yang bervariasi dalam masyarakat, untuk diwakilkan ke dalam seleksi.
 - c) Selektor tidak boleh membeli buku yang merupakan refleksi dari ide-ide yang tidak populer dan harus berhati-hati untuk membeli judul-judul yang bisa menimbulkan kontroversi.

- 5) Selektor harus mengetahui koleksi setiap subjek yang ada di perpustakaan, dan dalam menyeleksi mereka harus bisa menjawab pertanyaan secara akurat tentang buku-buku apa yang harus ditambahkan dalam perpustakaan.
- 6) Periksa bibliografi perdangangan dan bibliografi nasional dengan teliti, tentukan sejauh mana bibliografi tersebut telah mendaftar bahan-bahan yang dibutuhkan perpustakaan.
- 7) Pengetahuan tentang pemustaka merupakan dasar untuk pengembangan koleksi, jangan hanya berdiam di perpustakaan dan mengharap memiliki koleksi yang bermanfaat. Hanya dengan tujuan ke masyarakat atau melihat orang-orang yang terlibat dalam organisasi masyarakat, maka akan dapat dirasakan apa yang dibutuhkan.
 - a) Baca sebanyak mungkin filosofi dan proses penyeleksian buku, tinjauan dan kegiatan pengadaan.
 - b) Buatlah penilaian pribadi tentang judul-judul khusus dan bandingkan dengan apa yang dapat ditemukan dalam tinjauan majalah-majalah penting.
 - c) Perhatikan apa yang terjadi terhadap perkembangan dunia.

I. *Integrasi Keislaman*

Dalam firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah Al-Mujadilah , 58 :11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط
وَإِذَا قِيلَ ائْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ج
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: berilah kelapangan didalam mejelis- majelis , maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapngan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang- orang yang beriman diantaramu dan orang orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan(Departemen Agama RI, 2002).

Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan rasulnya seta melaksanakan syariatnya, bila kalian dminta agar sebagian dari kalian melapangkan majelis untuk sebagian yang lain, maka lakukanlah, niscaya Allah akan melapangkan kalian didunia dan akhirat. Bila kalian wahai orang-orang yang beriman diminta agar bangkit dari majelis kalian untuk suatu hajat yang mengandung kebaikan bagi kalian, maka bangkitlah, Allah akan meninggikan kedudukan orang-orang beriman yang ikhlas diantara kalian dan orang- orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat yang Agung. Dan maha mengetahui apa yang kalian kerjakan, tidak ada sesuatu pun dari perbuatan kalian yang luput dari-Nya, dan tidak akan membalas kalian atas perbuatan tersebut.

Pada ayat ini Allah memerintahkan kaum muslim agar menghindarkan diri dari perbuatan berbisik- bisik dan pembicaraan rahasi, karena akan menimbulkan rasa tidak enak bagi muslim lainnya, dan Allah juga memerintahkan kaum muslim

untuk melakukan perbuatan yang menimbulkan rasa persaudaraan dalam semua pertemuan, Wahai orang- orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, dalam berbagai forum atau kesempatan, berilah kelapangan didalam majelis-majelis, agar orang- orang bisa masuk didalam ruangan itu, maka lapangkanlah jalan menuju majelis tersebut.

Dan apabila dikatakan kepda kamu dalam berbagai tempat berdirilah kamu untuk memberi penghormatan, maka berdirilah sebagai tanda kerendahan hati, niscaya. Allah akan mengangkat derajat orang- orang yang beriman, berilmu, dan beramal dengan ilmunya.

Hendaknya dalam menuntut ilmu juga memberikan kemudahan bagi mukmin lain dalam menuntut ilmu, sebab Allah juga akan memudahkan baik didunia dan akhirat bagi siapa yang mrmudhkan saudaranya dalam kesulitan.

Senantiasa berhati- hati dalam bersikap, berbuat, berkata, berfikir dan bertindak karena Allah mengetahui apapun yang kita kerjakan. Keimanan dan kepahaman merupakan modal utama untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat.

Ayat al-quran surah al-mujadilah ayat 11 isinya antara lain berkaitan dengan adab dan tata krama yang harus diterapkan dalam majelis-majelis yang baik dan diridhai oleh Allah SWT. Adab dan tata krama yang dimaksud yaitu memberikan kelapangan dada kepada orang-orang yang akan mengujungi dan berada dalam majelis-majelis tersebut.

Ini dapat dikaitkan dengan suatu perpustakaan, yakni didalam suatu perpustakaan harus ada seseorang yang mengetahui pekerjaan mengenai proses

pemilihan bahan pustaka dimana didalam suatu perpustakaan memerlukan suatu perubahan, yakni dengan mengadakan suatu seleksi bahan pustaka sehingga perpustakaan akan diminati oleh pemustaka.

Oleh karena itu kita hendaknya bekerja dengan sungguh- sungguh dan motivasi dalam bekerja juga harus didasari mencari ridha Allah SWT. Dalam bekerja seseorang dituntut memiliki dedikasi, menguasai skill, kejujuran, kedisiplinan, loyalitas, dan sifat terpuji lainnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha untuk menggali data deskriptif selengkap mungkin yang berupa hasil wawancara, ataupun data tertulis lainnya yang mendukung terhadap kepentingan penulis.

Pendekatan Kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan data-data deskriptif tentang apa yang dilakukan, dirasakan, dialami para pemustaka dalam peranan pustakawan dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar, jalan Antang Raya No. 43 Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu , yaitu mulai pada bulan Agustus sampai September 2019.

C. Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bukti dan bahan dasar kajian. Sedangkan sumber data adalah subyek dimana data diperoleh.

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data yang berkenaan dengan peranan pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.

Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono, 2010:137 bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan oleh peneliti.

Informan penelitian ini berjumlah 4 orang sebagai sumber data sebagai berikut.

1. Nama : Ma'shum S.IP
Jabatan : Kepala UPT perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar
2. Nama : Ery Azhary
Jabatan : Pelayanan sirkulasi dan editing
3. Nama : Marlina
Jabatan : Pelayanan informasi dan pendaftaran
4. Nama : Zukmawaty
Jabatan : Pengolahan bahan pustaka

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono, 2010:137 adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau orang lain lewat dokumen.

Data sekunder yaitu penunjang, data yang biasa tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada. Dalam hal ini data digali dengan melihat data-data dokumen seperti majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian metode pengumpulan data merupakan komponen yang sangat esensial karena kualitas data yang diperoleh ditentukan oleh metode tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah

a. Metode Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh kondisi lingkungan perpustakaan, keadaan sarana dan prasarana, kondisi ril tentang Peran Pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan mutu koleksi diperpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikanto 1997 : 236).

E. Instrumen penelitian

Instrument penelitian merupakan alat pengumpulan data dan informasi ketika mengadakan penelitian. Yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, berhasil tidaknya suatu penelitian, banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, sebab dengan instrumen itulah permasalahan penelitian terjawab.

Peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti mampu melakukan penelitian yang selanjutnya terjun lapangan. Validasi peneliti sebagai instrumen meliputi pemahaman tentang metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap yang diteliti, pemahaman peneliti untuk memahami objek penelitian. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri melalui evaluasi diri tentang seberapa jauh pemahaman terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal untuk memasuki lapangan.

F. Teknik pengolahan data dan analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan informasi lain yang telah dihimpun oleh

penulis. Data itu sendiri dari deskripsi-deskripsi mengenai situasi, peristiwa, dan perilaku.

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan dengan alur tahapan : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data. Peneliti menggunakan analisis interaktif yang mencakup 3 komponen yang berkaitan yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Mile dan Huberman seperti yang dikutip oleh Syihabuddin, 2013 :31.

1. Reduksi data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi data, kemudian diklasifikasikan jadi perilaku pemustaka dalam menelusuri informasi diperpustakaan. Data yang telah diperoleh disederhanakan, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang.

2. Penyajian data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah antara satu tahap dengan yang lainnya, tetapi setelah direduksi maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu, dengan melihat penyajian data.

3. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan menyimpulkan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang direduksi dan disajikan secara

sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya masih kurang jelas, tetapi pada tahap selanjutnya akan semakin jelas dan kuat.

Dari hasil penelitian tersebut, hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk deskriptif Mengetahui bagaimana peran pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan ,mengetahui proses seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi di perpustakaan. Instrumen yang

Penelitian ini merupakan kategori penelitian berdasarkan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berlangsung, dengan tujuan agar objek yang dikaji dapat dibahas secara mendalam.

1. Peranan pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Informan 1

“ Sebagai seorang pustakawan perlu mengenali siapa masyarakat pemakainya dan kebutuhan informasi apa yang diperlukan . (Wawancara 26 Agustus 2019).

Pernyataan ibu Informan 1 ditambahkan oleh Informan 2 sebagai pelayanan sirkulasi dan editing di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.

“ Pustakawan sangat berperan penting dalam melakukan seleksi bahan pustaka agar perpustakaan mampu menyediakan informasi yang relevan dan up to date atau mutakhir.(Wawancara 26 Agustus 2019).

Pernyataan informan 2 ditambahkan oleh informan 3 sebagai pustakawan di perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.

“ Untuk melakukan kegiatan seleksi diperlukan alat atau sarana yang digunakan sebagai pedoman bagi pustakawan. (wawancara 26 Agustus 2019).

Dari pernyataan 3 informan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pustakawan sangat berperan penting dalam menyediakan informasi mutakhir yang sesuai dengan kebutuhan bahan pustaka pada semua program studi dilingkungan Universitas Mega Rezky Makassar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan 1 sebagai kepala perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.

“ Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar terlebih dahulu membuat list bahan pustaka atau daftar usulan buku yang ada dari dosen ataupun mahasiswa(wawancara 27 Agustus 2019).

Pernyataan informan 1 ditambahkan oleh informan 2

“ Kemudian mengecek bahan pustaka yang diusulkan di OPAC untuk memastikan bahan pustaka tersebut sudah dimiliki atau belum oleh perpustakaan Dalam membuat usulan bahan pustaka disesuaikan dengan jumlah dana yang tersedia.(wawancara 27 Agustus 2019).

Pernyataan informan 2 ditambahkan informan 3

“ Setelah itu pustakawan menyurat dulu kesetiap fakultas untuk memasukkan usulan bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka, kemudian pihak kepala perpustakaan mengirim daftar koleksi apa saja yang dibutuhkan oleh setiap prodi yang ada di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.(wawancara 27 Agustus 2019).

Pernyataan informan 3 ditambahkan oleh informan 4

“Pustakawan bertugas melakukan seleksi bahan pustaka yang disesuaikan dengan civitas akademika Universitas Mega Rezky Makassar(wawancara 27 Agustus 2019).

Dari pernyataan 4 informan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebelum melakukan proses seleksi terlebih dahulu perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar membuat list bahan pustaka atau usulan kesetiap prodi. Kemudian pihak kepala perpustakaan menirinkan daftar koleksi apa saja yang dibutuhkan pemustaka.

2. Usaha-usaha pustakawan pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Informan 1

“Pustakawan terlebih dahulu melakukan survey kebutuhan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka disetiap prodi Universitas Mega Rezky Makassar. Survey dilakukan agar perpustakaan dapat menyediakan koleksi yang sesuai kebutuhan pemustaka yang dilayani.(wawancara 28 Agustus 2019).

Pernyataan informan 1 ditambahkan oleh informan 2

“Usaha yang dilakukan pustakawan yaitu dengan cara melakukan survey terlebih dahulu agar dapat mengetahui kebutuhan kebutuhan masing- masing prodi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.(wawancara 28 Agustus 2019).

Pernyataan informan 2 ditambahkan oleh informan 3

“Pustakawan bertugas melakukan seleksi bahan pustaka yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka yang ada di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar(wawancara 28 Agustus 2019)

Dari pernyataan 4 informan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa survey dilakukan oleh kepala perpustakaan dibantu oleh Pustakawan dalam melakukan seleksi bahan pustaka yang disesuaikan kebutuhan pemustaka untuk mengajukan daftar usulan koleksi yang dibutuhkan masing-masing prodi.

3. Kendala- kendala pada seleksi bahan pustaka

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan 1

“Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar, masih keterbatasan anggaran dana untuk pembelian bahan pustaka(wawancara 29 Agustus 2019)

Pernyataan informan 1 ditambahkan oleh informan 2

“Terkadang juga daftar yang diusulkan oleh civitas akademika tidak lengkap sehingga pihak perpustakaan harus melengkapi dengan melihat alat bantu seleksi seperti katalog penerbit, atau melihat internet(wawancara 29 Agustus 2019)

Pernyataan informan 2 ditambahkan oleh informan 3

“ Biasanya bahan pustaka yang dipesan tidak ada sehingga pihak perpustakaan mencari kepenerbit lainnya untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya(wawancara 29 Agustus 2019)

Pernyataan informan ditambahkan oleh informan 4

“ Mengecek bahan pustaka yang diusulkan melalui OPAC, untuk memastikan bahan pustaka sudah dimiliki atau belum. Daftar usulan juga disesuaikan dengan jumlah dana yang tersedia(Wawancara 29 Agustus 2019).

Dari pernyataan 4 informan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu kendala pada seleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar yaitu masih keterbatasan dana atau anggaran untuk pembelian bahan pustaka.

a. Kriteria pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan 1

“ Perpustakaan Universitas Mega Makassar hanya menyesuaikan dengan kebutuhan pemustaka yang datang(Wawancara 2 September 2019).

Pernyataan informan 1 ditambahkan oleh informan 2

“ Pustakawan melakukan pengecekan karena biasanya daftar usulan yang diinginkan pemustaka sudah ada di perpustakaan, jadi pustakawan tidak perlu membeli lagi(wawancara 2 September 2019).

Pernyataan informan 2 ditambahkan oleh informan 3

“ Anggaran atau dana di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar masih terbatas untuk pembelian bahan pustaka dan anggarannya pun tidak menentu tiap tahunnya.

Pernyataan informan 3 ditambahkan oleh informan 4

“ Pustakawan melakukan survey kebutuhan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka tetapi tidak rutin dilakukan, karena mengingat dana atau anggaran masih terbatas(wawancara 2 September 2019).

Dari pernyataan 4 informan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pustakawan harus memperhatikan setiap judul bahan pustaka yang sudah ada dan tingkat keterpakaian koleksi yang harus dipertimbangkan untuk mendapatkan alokasi yang sama di setiap program studi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.

b. Alat bantu pada seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan

“ Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar menghimpun alat seleksi seperti pedoman akademik masing-masing program studi untuk mengetahui bahan pustaka yang diperlukan pemustaka(wawancara 5 september 2019).

Pernyataan informan 1 ditambahkan oleh informan 2

“ Dalam melakukan seleksi bahan pustaka dilakukan berdasarkan alat seleksi yang telah tersedia, seperti buku pedoman, katalog penerbit, bibliografi dan lain sebagainya(wawancara 5 september 2019).

Pernyataan informan 2 ditambahkan bapak informan 3

“ Setelah itu pustakawan meminta daftar usulan buku kesetiap program studi, kemudian mengecek bahan pustaka yang telah diusulkan melalui OPAC Universitas Mega Rezky Makassar untuk memastikan bahan pustaka tersebut sudah dimiliki atau belum(wawancara 5 september 2019).

Pernyataan informan 3 ditambahkan oleh informan 4

“ Selanjutnya melihat daftar usulan bahan pustaka dari dosen, mahasiswa melalui email yang sudah dikirim bagian pengadaan ataupun lewat daftar usulan buku online.

Dari pernyataan 4 informan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar, menggunakan katalog penerbit untuk memudahkan pustakawan dalam pemilihan bahan pustaka.

B. Pembahasan

1. Peranan Pustakawan pada Seleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Koleksi.

a. Selektor koleksi

Selektor koleksi sangat berperan penting dalam pengadaan bahan pustaka perpustakaan, oleh karena itu kualitas bahan pustaka dalam suatu perpustakaan dilakukan pemeriksaan langsung terhadap bahan pustaka yang bersangkutan.

Perpustakaan yang bermutu seharusnya mempunyai tim seleksi bahan pustaka yang handal. Untuk menjadi pemilih koleksi yang baik harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Menguasai sarana bibliografis yang tersedia, paham akan dunia penerbitan, khususnya mengenai penerbit, spesifikasi penerbit, kelemahan mereka, standar, hasil terbitan yang ada selama ini.
- b. Mengetahui latar belakang pemakai perpustakaan, misalnya siapa saja yang menjadi anggota, kebiasaan membaca mereka, minat dan penelitian, berapa banyak mereka menggunakan perpustakaan dan sebagainya.
- c. Memahami apa yang dibutuhkan pengguna
- d. Mencerminkan sifat netral
- e. Mengetahui secara lebih mendalam koleksi perpustakaan
- f. Menguasai teknik membaca dan menganalisis bacaan dengan baik.

b. Proses seleksi

Proses seleksi tidak terlepas dari unsur subjektifitas, oleh karena itu pustakawan harus mengembangkan atau merumuskan gagasan. Proses seleksi tidak sama di setiap perpustakaan tergantung jenis perpustakaan, kebijakan- kebijakan di perpustakaan dan masyarakat yang dilayani.

- a) Identifikasi jenis koleksi sesuai kebutuhan pemustaka menentukan atau menerapkan identitas koleksi dari segi kesesuaian subyeknya, bentuk penyajian koleksi dan sebagainya dengan kebutuhan pemustaka. Sehingga koleksi yang kelak diadakan dan atau dikembangkan menjadi efektif dan tepat sasaran bagi terpenuhinya kebutuhan pemustaka akan informasi dan sumber informasi.
- b) Mengetahui berapa banyak dana yang tersedia dan mengalokasikan secara baik, kegiatan pengadaan dan pengembangan koleksi tidak terlepas dari dana atau anggaran. Lebih baik mengadakan satu judul yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka daripada membeli banyak judul buku untuk perpustakaan menjadi lengkap koleksi, tetapi tidak terpakai oleh pemustaka karena tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- c) Melakukan identifikasi potensi dan pemanfaatan koleksi yang akan dikembangkan atau diadakan, mengetahui pemanfaatan koleksi dalam menunjang fungsi perpustakaan

sebagai pusat penelitian, pusat pembelajaran, pusat pengembangan budaya local dan sebagainya.

d) Melakukan penelusuran untuk koleksi yang diinginkan.

Dalam hal ini perpustakaan dituntut untuk melakukan kerjasama dengan berbagai percetakan dan penerbitan, mempunyai jaringan yang luas dengan beberapa lembaga dalam maupun luar negeri, karena pengembangan dan pengadaan koleksi tidak hanya dari pembelian, bisa juga dari tukar menukar koleksi antar perpustakaan, hadiah dari lembaga atau institusi tertentu kepada perpustakaan dan lain sebagainya.

2 . Usaha- usaha pustakawan pada seleksi bahan pustaka

- a. Melakukan survey kebutuhan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka setiap prodi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar.
- b. Melihat daftar usulan bahan pustaka yang ada dari dosen, mahasiswa melalui email yang sudah dikirim sebagian pengadaan ataupun lewat daftar usulan.
- c. Mengecek bahan pustaka yang telah diusulkan sebelumnya melalui OPAC Universitas Mega Rezky Makassar, untuk memastikan bahan pustaka tersebut sudah dimiliki atau belum.

4. Kendala- kendala yang dihadapi pada seleksi bahan pustaka

Dalam kegiatan seleksi bahan pustaka perpustakaan pasti ada kendala yang dialami setiap perpustakaan dalam menyeleksi bahan pusaka atau koleksi.

Kendala- kendala yang dihadapi perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar pada seleksi bahan pustaka dilakukan yaitu sebagai berikut

a) Akses informasi

Akses untuk mendapatkan informasi tentang koleksi yang diinginkan masih terbatas, misalnya koleksi luar negeri berkaitan dengan kesehatan, keperawatan, kebidanan, farmasi, dan analisis kesehatan

b) Dana

Dana yang terbatas, yang belum mencukupi standar pemenuhan pengembangan koleksi.

c) Koleksi

Setiap pengusulan koleksi yang dibuat perpustakaan tidak sesuai dengan daftar usulan perpustakaan pada saat mengusulkan koleksi. Alasan pimpinan koleksi tersebut tidak ada dipenerbit sehingga diganti dengan judul yang mirip, ini disebabkan karena

pihak perpustakaan tidak dilibatkan pada saat pembelian koleksi dilakukan.

Pihak perpustakaan hanya sebatas mengusulkan dari hasil seleksi yang dilakukan selanjutnya diserahkan pada pimpinan Universitas Mega Rezky Makassar, sehingga koleksi yang ada tidak sesuai dengan yang diharapkan.

a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang masih terbatas, yang seharusnya ada bagian pengelola dikhususkan untuk penyusunan perencanaan pengembangan koleksi.

5. Kriteria seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi

Secara umum kriteria-kriteria yang diterapkan dalam seleksi, yaitu:

a. Tujuan, cakupan, dan kelompok pembaca

Bahan pustaka yang akan dipilih harus mempertimbangkan secara sungguh- sungguh kesesuaiannya dengan tujuan, cakupan, dan kelompok pembaca.

b. Tingkatan koleksi

Tingkatan koleksi menjadi salah satu faktor utama untuk menentukan koleksi tertentu. Tingkatan mana yang diprioritaskan dapat berbeda antara satu perpustakaan dengan perpustakaan lain. Dasar perbedaan ini dapat

ditimbulkan oleh adanya tipe perpustakaan yang berbeda-beda.

c. Otoritas dan kredibilitas pengarang

Otoritas pengarang harus ditentukan secermat- cermatnya, jika pengarang bukan pakar yang dikenal dalam bidangnya, kualifikasinya dalam penulisan buku harus diteliti dengan baik.

d. Harga

Harga publikasi dapat diketahui melalui bibliografi. Namun, untuk mengetahui nilai intrinsik sebuah buku hanya dapat dinilai lewat buku itu sendiri.

e. Kemutakhiran

Data tentang tanggal penerbitan bahan pustaka tetap perlu diverifikasi. Penerbitan bahan pustaka tentu mungkin saja diterbitkan beberapa tahun setelah penelitian sehingga nilai intrinsik dan kemutakhirannya berkurang.

f. Penyajaian fisik buku

Penampilan fisik buku dapat mempengaruhi keputusan seleksi. Bahan pustaka seharusnya bersih, rapi, dan dapat dibaca.

g. Struktur dan metode penyajian

Pustakawan dengan latar belakang subjek tertentu biasanya dapat memperoleh gambaran tentang struktur buku melalui daftar isi.

h. Indeks dan bibliografi

Keberadaan bibliografi dan indeks sebuah buku dapat diketahui secara jelas lewat entri dalam bibliografi nasional. Meskipun demikian, kualitas bibliografi dan indeks akan dapat ditentukan secara tepat apabila langsung diperiksa dan dilihat pada buku itu sendiri. Catatan kaki dan daftar rujukan bisa memperkuat klaim keaslian penelitian.

6. Alat bantu seleksi bahan pustaka dalam meningkatkan kualitas koleksi.

Berikut ini alat bantu yang digunakan dalam pemilihan bahan pustaka

- a. Bibliografi, berisi daftar buku yang memuat judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan keterangan lain tentang isi atau masalah yang dibahas dalam buku-buku yang terdaftar.
- b. Abstrak, memuat inti sari dari isi atau hal-hal yang dibahas oleh buku tersebut.
- c. Book inprint, memuat daftar buku-buku yang tercetak dalam periode tertentu.

- d. Book review atau timbangan buku, berisi tentang isi pembahasan dan penilaian terhadap buku-buku.
- e. Katalog penerbit, memuat daftar buku yang diterbitkan oleh suatu penerbit.
- f. Iklan buku, biasanya terdapat dalam surat kabar atau majalah.
- g. Saran, merupakan anjuran atau saran dari ahli dalam bidang tertentu.

Alat bantu lain yang juga dapat dijadikan acuan dalam seleksi adalah brosur buku penerbitan, resensi buku, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Pustakawan Pada Seleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Analisis pemakai dan kebutuhan pemakai diperlukan agar perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar mampu menyediakan informasi yang relevan dan up to date (mutakhir), kelengkapam sesuai dengan kebutuhan pemakainya.
- b. Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar melakukan kegiatan pembelian bahan pustaka diperoleh melalui dana bantuan dan dana PNBK, Universitas Mega Rezky Makassar dialokasikan dengan memperhatikan kebutuhan 12 program studi yang ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas dengan hasil yang telah diperoleh maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah analisis kebutuhan pemakai sangat penting dilakukan agar informasinya relevan dan up to date (mutakhir).

DAFTAR PUSTAKA

- Al -Quran Surah Al -Mujadilah 58 :11.
- Almah, Hildawati. Pemilihan dan pengembangan koleksi perpustakaan.
Makassar: Alauddin University Press. 2012.
-Optimalisasi pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi
jurnal iqra volume 06 no 01.
- Evans G. Edward. *developing Library and Information center Collection, Corado: Librariry Unlimited.* 1995.
- Elizabeth Futas. *development librariries united states policy statements Academic*
- Firkawati, Sistem Kebijakan pengadaan dan Pengembangan Koleksi di
Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar:
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.Skripsi 2013.
- Gunawan, Aif. Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan
Pengembangan Perikanan. Jurnal Pari , volume 2, NO 2. 2016.
- Hasibuan, Munir Ahmad. Peranan Seleksi dalam Pengadaan buku Perpustakaan,
jurnal iqra, volume 2 no 2.2008.
- Hasni, Strategi Pengembangan Koleksi diPerpustakaan I La Galigo Pusat Kajian
Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (PKP2A) II Lembaga Administrasi
Negara (LAN). Makassar : UIN Alauddin.2014.
- HS, L. Kamus Kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia
Pustaka dan Perpustakaan yang ditulis lengkap oleh Pustakawan
Senior Yogyakarta: Pustaka *Book Publisher.* 2009.
- Ibrahim, Andi. Pengantar perpustakaan dan Kearsipan. Jakarta :Guna Darma Ilmu
2014.
- Kohar, Ade. Teknik Penyusunan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Suatu
Implementasi Studi Reprospektif. Jakarta. 2003.
- Marina, Pengembangan Koleksi diPerpustakaan Universitas Indonesia Timur
Makassar. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
Skripsi, 2014.
- Petranaya, Nadia, dkk. Kebijakan Pengembangan Koleksi di Perpustakaan
Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung: Jurnal Mahasiswa
Universitas Padjadjaran Pollet. Miriam 1982, *Criteria For Science
book Selection in Academic Librararies Collection Building Studies in
the development & Use of Library Resources* , 4 (3), 2012.

- Sulistyo Basuki. Pegantar ilmu perpustakaan. Jakarta : Gramedia Pustaka utama. 1991.
- Saleh, Abdul Rahman. Janti G Sujana Pengantar Kepustakawanan Jakarta : Sagung Seto. 2009.
- Santi, Triana Manajemen koleksi (*collection management*) kebijakan Pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. Jurnal iqra ,vol 4 no 2. 2010.
- Soetminah. Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan, Yogyakarta: Kanisius. 1992.
- Sudarsono, Antologi kepustakawanan Indonesia : Jakarta : Sagung Seto. 2006.
- Suwarno, Pengetahuan Dasar Kepustakawanan: Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.
- Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan. Yogyakarta: Ar -Ruzz Media. 2013.
- Dasar-dasar ilmu perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2007.
- Wijono. Pengadaan dan Pemilihan Bahan Pustaka. Bandung: LP3ES Yulia. Yuyu dan Jayanti G Sujana. Pengembangan Koleksi Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.

L

A

M

P

I

R

A

N

Sebelum melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan Univerrsites Mega Rezky Makassar.



Ruangan kepala perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar





KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Nomor : B-1534/ A.I.1/ TL.00/SK/PP/12/2018
TENTANG
PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN SKRIPSI
TAHUN 2018

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar setelah :

Membaca : Surat Permohonan tanggal 6 Desember 2018 perihal : Pembimbing Penelitian a.n.
IRMA YULIANI NIM 40400115054 Jurusan Ilmu Perpustakaan dengan judul skripsi:

PERAN PUSTAKAWAN PADA SELEKSI BAHAN PUSTAKA DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MEGA REZKY MAKASSAR

- Menimbang** : a. Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi persyaratan dan ketentuan Pembimbing Penelitian Skripsi;
b. Bahwa dengan terpenuhinya persyaratan dan ketentuan di atas, maka perlu membentuk Pembimbing Penelitian;
c. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam penetapan Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Pembimbing Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Manandatangani Surat Keputusan;
4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan UIN Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 293 Tahun 2018 tentang Kalender Akademik Tahun 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Membentuk Pembimbing Penelitian Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi sebagai berikut :
Pembimbing I : **Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.**
Pembimbing II : **Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.**
- Kedua** : Pembimbing bertugas Membimbing Mahasiswa Sampai Selesai
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA UIN Alauddin Makassar Nomor 025.04.2.307314/2017 tanggal 05 Desember 2017 tahun anggaran 2018
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Romangpolong
Pada tanggal : 6 Desember 2018

Dekan.

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Nomor : B-728/ A.I.1/ TL.00/SK/SP/07/2019

TENTANG
PANITIA PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN 2019

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar setelah :

Membaca : Surat Permohonan tanggal 22 Juli 2019 perihal : Ujian Seminar Proposal Skripsi a.n. **IRMA YULIANI NIM. 40400115054 Jurusan Ilmu Perpustakaan** dengan judul skripsi:

PERAN PUSTAKAWAN PADA SELEKSI BAHAN PUSTAKA DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MEGA REZKY MAKASSAR

Menimbang : a. Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi persyaratan dan ketentuan Ujian Seminar Proposal Skripsi;
b. Bahwa dengan terpenuhinya persyaratan dan ketentuan di atas, maka perlu membentuk panitia, pembimbing dan penguji;
c. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam penetapan Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai panitia, pembimbing dan penguji.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
3. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 293 tahun 2018 tentang Kalender Akademik Tahun 2018/2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Membentuk Panitia, Pembimbing dan Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi sebagai berikut :

Ketua : Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.
Sekretaris/Moderator : Nasrullah, S.IP., M.IP.
Pembimbing I : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.
Pembimbing II : Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.
Penguji I : Dr. Syamhari, S.Pd., M.Pd.
Penguji II : Marni, S.IP., M.IP.
Pelaksana/Anggota : Faisal Amir

Kedua : Panitia bertugas mempersiapkan penyelenggaraan Seminar Proposal Skripsi
Ketiga : Seminar proposal dilaksanakan pada hari / tanggal : **Senin, 29 Juli 2019, Jam 09.00 - 10.30 Wita, Ruang Senat.**

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal : 22 Juli 2019

Dekan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

Nomor : 1138/A.I.1/TL.01/08/2019
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Permintaan Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi**

Gowa, 20 Agustus 2019

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Up. Kepala UPT P2T, BKPM D Prov. Sul-Sel.
di - Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a	: IRMA YULIANI
Nomor Induk	: 40400115054
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas/Jurusan	: Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat	: Bonto Marathe Kel. Possi Tanah Kec. Kajang Kab. Bulukumba
HP	: 085242383779

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**PERAN PUSTAKAWAN PADA SELEKSI BAHAN PUSTAKA DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MEGA REZKY MAKASSAR**

dengan Dosen Pembimbing : **1. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.**
2. Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar dari tanggal **26 Agustus 2019** s/d tanggal **26 September 2019**.

Demikian harapan kami dan terima kasih.

Wassalam



Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750503 200112 1 001

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 22104/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Rektor Univ. Mega Rezky Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : 1138/A.I.1/TL.01/08/2019 tanggal 20 Agustus 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : IRMA YULIANI
Nomor Pokok : 40400115054
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERAN PUSTAKAWAN SELEKSI BAHAN PUSTAKA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MEGA REZKY MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Agustus s/d 26 September 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 26 Agustus 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal*.

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Nomor : B-1081/A.I.1/TL.00/SK/UK/09/2019
TENTANG
DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF
TAHUN 2019

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan tanggal 4 September 2019 perihal : Ujian Komprehensif a.n. :
IRMA YULIANI NIM. 40400115054 Jurusan Ilmu Perpustakaan
- Menimbang** : a. Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi persyaratan Untuk Menempuh Ujian Komprehensif.
b. Bahwa Untuk Maksud Tersebut pada poin (a) di Atas, Maka Perlu Membentuk Dewan Penguji Komprehensif.
c. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam penetapan Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Dewan penguji Ujian Komprehensif.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
3. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Manandatangani Surat Keputusan;
4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan UIN Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 202.B Tahun 2019 tentang Kalender Akademik Tahun 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Membentuk Dewan Penguji Ujian Komprehensif dengan komposisi sebagai berikut :
- | | |
|--|--|
| Penanggung Jawab | : Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag.
(Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) |
| Ketua | : Dr. Nasruddin, M.M. |
| Sekretaris | : Drs. Muh. Idris, M.Pd. |
| Pelaksana | : Laguddin, S.Pd.I. |
| Penguji | : |
| MK. Dirasah Islamiyah | : Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag. |
| MK. Manajemen & Dasar Organisasi Perpustakaan | : Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum. |
| MK. Dasar-dasar Organisasi Informasi | : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. |
- Kedua** : Tugas Dewan Penguji Adalah Melaksanakan Ujian Komprehensif terhadap Mahasiswa tersebut sampai Lulus Sesuai dengan Ketentuan dan Peraturan yang Berlaku;
- Ketiga** : Ujian Komprehensif tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Kamis, 12 September 2019.**
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal : 4 September 2019

Dekan,



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MEGAREZKY

SK. Menristekdikti RI. No.1194/KPT/I/2018 Terakreditasi BAN PT

Kampus II : Jalan Antang Raya No. 43 Telp. 0411 - 492 401 - 496401 Fax. 496614 Website : <http://universitasmegarezky.ac.id> Email: info@universitasmegarezky.ac.id

Makassar, 3 September 2019

Nomor : 001.01.07.091056/IX/2019
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada
Yth : Bapak Kepala Perpustakaan
Universitas Megarezky

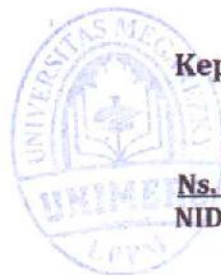
Di -
Makassar

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka bersama ini kami mohon kiranya Bapak berkenan menerima Mahasiswa (i) kami yang tersebut namanya di bawah ini untuk melakukan Penelitian di Instansi/ wilayah kerja yang Bapak Pimpin.

Nama : Irma Yuliani
N I M : 40400115054
Judul Skripsi/KTI : "Peran Pustakawan pada Seleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Koleksi di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar"

Demikian surat permohonan penelitian ini, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala LPPM

Ns. Syamsyuriyana Sabar. M.Kep
NIDN: 09 151186 02

Tembusan Kepada Yth:

1. Yang Bersangkutan
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421) 26111, Kode Pos 91122
Email : bappeda@pareparekota.go.id; Website : www.bappeda.pareparekota.go.id
PAREPARE

Parepare, 13 Desember 2018

Nomor : 050/1032/Bappeda
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Ketua DPC PPP Kota Parepare

Di -

Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan. Nomor : 9250/S.01/PTSP/2018 tanggal 5 Desember 2018 Perihal Izin Penelitian

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Andi Khaerul Imam
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare / 11-06-1995
Jenis Kelamin : PRIA
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Mustafa Dg Bunga No. 62, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa
Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :

Partisipasi Perempuan Dalam Kegiatan Partai Politik (Studi Kasus DPC PPP Kota Parepare)

Selama : TMT 12-12-2018 S/D 02-03-2019
Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi / Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/ Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "Penelitian" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



An. KEPALA BAPPEDA
SEKRETARIS



TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKS Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar.
4. Saudara Andi Khaerul Imam
5. Arsip.

RIWAYAT HIDUP



Irma yuliani dilahirkan di Bulukumba, kecamatan Kajang, kabupaten Bulukumba pada tanggal 1 Desember 1996. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, buah kasih Ayahanda Imran dan Ibunda Asmawati.

Penulis mengawali pendidikan Formal SD Negeri 106 Labojo, kecamatan Kajang pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009 . Kemudian , pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 19 Bulukumba, kecamatan Kajang dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 5 Bulukumba, kecamatan kajang, dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui penerimaan mahasiswa jalur (UMM) di jurusan Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora jenjang S1.

Berkat rahmat Allah azza wa jalla dan iringan doa dari orang tua dan saudara, perjuangan penulis dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi tercapai dengan tersusunnya skripsi yang berjudul : “ Peran Pustakawan Pada Seleksi Bahan Pustaka dalam Meningkatkan Kualitas Koleksi di Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar”.